

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Upaya menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia pada anak usia dini di TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi dinilai sudah cukup berhasil. Karena penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia tidak hanya dilakukan dengan mengenalkan saja, namun ditunjang dengan kualitas guru, media pembelajaran dan penggunaan metode seperti pembiasaan, keteladanan dan bercerita sehingga dapat tercermin dalam kebiasaan sehari-hari anak didik. Namun, alangkah lebih efektif lagi apabila setelah anak didik mendapatkan pengetahuan dan pembiasaan di sekolah, hal itu tidak serta merta berhenti begitu saja.

Setelah ditanamkannya nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, anak didik mengalami perkembangan sedikit demi sedikit hal itu terlihat dari perubahan sikapnya. Perubahan mulai terlihat dari keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, menghafal surat-surat pendek, menghafal do'a-do'a, menghafal hadits-hadits, bersikap penyayang, tidak suka bertengkar, senang berbagi, suka membantu teman, berjumpa dengan teman mengucapkan salam, berjabat tangan dengan pendidik dan orang tua dan terbiasa berdo'a sebelum melakukan kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia pada anak usia dini di TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, keteladanan dan bercerita. Adapun metode yang efektif yaitu dengan penggunaan metode pembiasaan dan keteladanan. Sedangkan penggunaan metode bercerita cukup efektif, hanya saja masih terdapat kekurangan yaitu metode bercerita harus disesuaikan dengan materi dan media yang menarik.
2. Materi pembelajaran pada TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi disesuaikan dengan perkembangan anak didik berdasarkan usia anak yaitu dengan dibagikan kelompok kelas yaitu kelas A dengan usia 4-5 tahun dan kelas B dengan usia 5-6 tahun.
3. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi dinilai sudah cukup berhasil. Karena dilakukan dengan mengenalkan dan membiasakan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia di sekolah perlu adanya keterlibatan dari orang tua pendidikan lanjutan dapat membantu untuk membimbing, menjaga dan mempertahankan kebiasaan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan pada TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi dalam upaya menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi anak usia dini, hendaknya memahami nilai keimanan dan nilai akhlak, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selalu mendengarkan perkataan ibu guru dan jangan membantah mereka, karena guru adalah orang tua kedua anak-anak.
2. Bagi sekolah, sarana prasarana, pendidik, tenaga kependidikan, media, dan metode di TK Miftahul Ilmi Kota Bekasi sudah baik. Namun akan lebih baik lagi apabila guru lebih memotivasi, membimbing anak dalam menggunakan metode cerita harus lebih disesuaikan dan dikembangkan dengan materi dan media cerita yang menarik.
3. Bagi orang tua, perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua sehingga visi dan misi dalam membentuk anak didik yang berakhlakul karimah dapat terwujud. Orang tua sangat perlu untuk membimbing, memperhatikan dan memberikan contoh dalam membiasakan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia yang telah ditanamkan di sekolah.

